

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode survey berbentuk penelitian lapangan dengan menyebarkan instrumen pertanyaan kepada responden mengenai pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diajukan maka lokasi penelitian ini ditentukan pada Jl. Jenderal Gatot Subroto No.261 Telp. (061) 8451724 – 8451033 Fax. 8468005 Medan 20127.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2010 : 115), populasi adalah seluruh objek yang diteliti, dapat berupa orang, sejumlah barang, sejumlah tahun dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini populasi yang diajukan adalah sejumlah 74 orang pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

##### **3.3.2. Sampel**

Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 112), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Menurut Soehartono (2003 :21), terdapat dua syarat yang harus dipenuhi dalam prosedur pengambilan sampel yaitu sampel harus *representative* (mewakili) dan besarnya sampel harus memadai. Sampel sebagai responden ditentukan dengan teknik Total Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana dari anggota populasi seluruhnya dijadikan responden penelitian dengan asumsi bahwa sampel sudah cukup terwakili dan data cukup heterogen, sehingga dengan pengambilan sampel sebanyak ini dapat dianggap telah memenuhi persyaratan dan mewakili populasi dari penelitian ini. Jumlah sampel penelitian ini adalah 74 orang pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui angket. Angket biasanya dibedakan antara angket berstruktur dan angket tidak berstruktur. Angket tidak berstruktur adalah sejumlah pertanyaan yang tidak diiringi alternatif jawaban untuk dipilih responden. Dalam menjawab responden bebas mengemukakan jawaban secara tertulis. Sedangkan angket berstruktur ter-diri dari jenis, yaitu angket berstruktur dengan pertanyaan tertutup dan angket berstruktur dengan pertanyaan terbuka.

Angket berstruktur dengan pertanyaan tertutup bentuknya berupa disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan/ Pernyataan, sedangkan pada angket berstruktur dengan pertanyaan terbuka disediakan sejumlah jawaban sebagai alternatif untuk dipilih yang paling tepat. Di samping itu terdapat satu alternatif lain yang dikosongkan untuk menulis jawaban lain secara singkat,

seandainya dari alternatif jawaban yang disediakan menurut responden tidak ada yang tepat .

### **3.5. Definisi Konsep dan Operasional**

#### **3.5.1. Variabel**

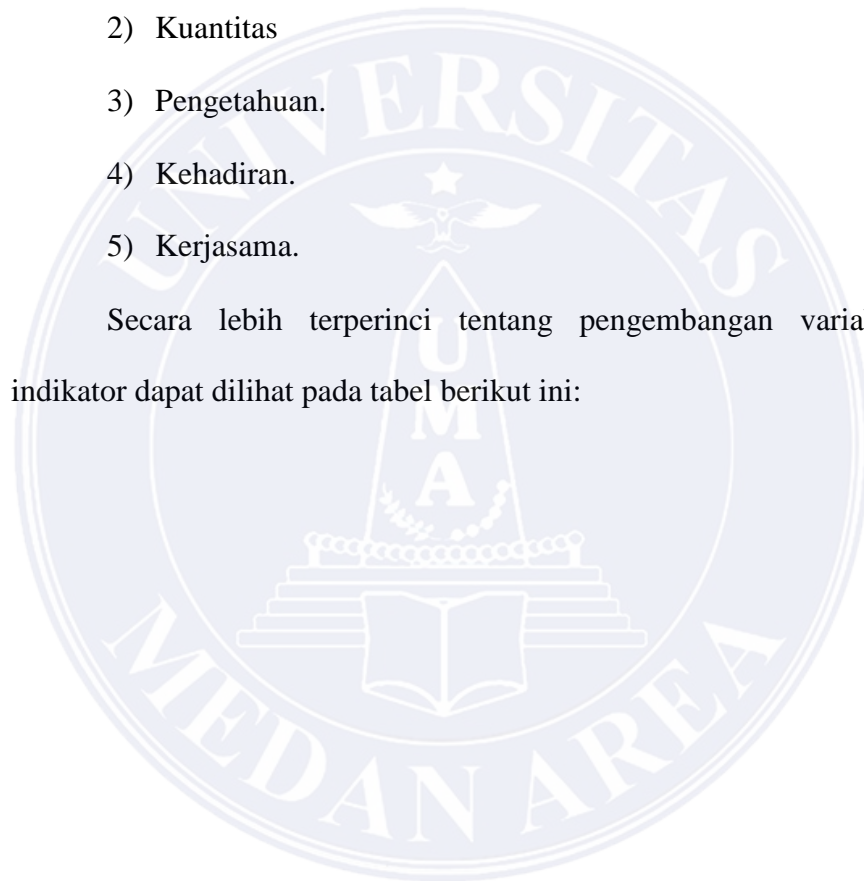
Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yakni variabel Kompensasi ( $X_1$ ), dan Motivasi ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikat, adalah kinerja (Y).

#### **3.5.2. Definisi Operasional**

- a. Kompensasi adalah suatu bentuk kompensasi yang diberikan kepada para pegawai yang jumlahnya tergantung dari hasil yang dicapai baik berupa finansial maupun non finansial. Indikator kompensasi terdiri dari :
  - 1) Tata kerja
  - 2) Kemauan
  - 3) Kebutuhan sosial
  - 4) Martabat
  - 5) Pengusahaan kerja.
- b. Motivasi diartikan sebagai hal-hal yang memberikan dorongan bagi pengembangan sumber daya manusia. Motivasi terdiri dari:
  - 1) Pengarahan
  - 2) Pegawai
  - 3) Komunikasi

- 4) Kemampuan
  - 5) Sosial.
- c. Kinerja adalah prestasi yang dicapai seseorang yang didasarkan pada tugas dan kewajibannya. Indikator kinerja terdiri dari:
- 1) Kualifikasi.
  - 2) Kuantitas
  - 3) Pengetahuan.
  - 4) Kehadiran.
  - 5) Kerjasama.

Secara lebih terperinci tentang pengembangan variabel menjadi indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Kompensasi (X <sub>1</sub> )	Tata Kerja	- Sukses - Keras - Inisiatif - Tekanan
	Kemauan	- Disiplin - Kompetisi yang sehat - Respon
	Kebutuhan Sosial	- Kerja sama - Motivasi kerja
	Martabat	- Mutu kerja - Penghargaan
	Pengusahaan Kerja	- Pemahaman - Tanggapan
Motivasi (X <sub>2</sub> )	Pengarahan	- Petunjuk - Penjelasan - Pelaksanaan
	Pegawai	- Dorongan - Perhatian - Perijinan
	Komunikasi	- Masalah - Konsultasi - Waktu
	Kemampuan	- Pekerjaan - Pemahaman
	Sosial	- Teman sekerja - Lingkungan
Kinerja (Y)	Kualitas	- Pembuatan keputusan - Pengambilan risiko - Berpikir keras - Bekerja keras
	Kuantitas	- Sesuai target - Tugas yang sukses
	Pengetahuan	- Masalah lingkungan - Visi - Misi - Tujuan Organisasi
	Kehadiran	- Tepat waktu - Tugas
	Kerjasama	- Kesiediaan melibatkan diri - Kerja kelompok - Keseriusan - Loyalitas

### 3.6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dipergunakan adalah:

#### 3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan dalam meneliti yaitu kuesioner. Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0.3 ke atas maka tiap faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Penelitian ini juga menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*). Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan tersebut menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Bila korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliabel* (Sugiyono, 2010 : 152).

#### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk melihat hubungan antara variabel Dependen terhadap variabel Independen. Sebagai alat statistik parametrik, analisis regresi membutuhkan asumsi yang perlu dipenuhi sebelum dilakukannya analisis, yaitu dengan Uji Asumsi Klasik (Wahana Komputer, 2005; 36) yang meliputi:

- a. Uji Normalitas Sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data yang diambil telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Tujuan Uji Normalitas adalah untuk membuat generalisasi hasil analisis data sampel.

- b. Uji Multikolinieritas, yang akan menguji apakah antar sesama prediktor mempunyai hubungan yang besar atau tidak. Jika sesama prediktor memiliki hubungan yang kuat, berarti antar prediktor tidak independen yang mengakibatkan korelasi prediktor dengan kriterium kecil serta tidak signifikan.
- c. Uji Homogenitas atau disebut juga Uji Heteroskedastisitas. Tujuan Uji Homogenitas adalah untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis mempunyai kesamaan varian antara kelompok. Jika varian antar kelompok tidak sama, maka analisis tidak boleh dilakukan karena hampir pasti sudah berbeda.

### **3.6.3. Uji Jalur**

Analisis jalur merupakan bagian analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui satu atau lebih variabel perantara.

Sebelum instrumen penelitian dioperasikan, terlebih dahulu diuji cobakan untuk mendapatkan instrumen yang sahih dan handal (valid dan reliable), yaitu untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur, dan reliabilitas (keterhandalan), yaitu sejauh mana suatu alat pengukur mampu memberikan hasil pengukur yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian dengan mengikuti langkah-langkah : (1) penetapan responden uji coba, (2) pelaksanaan uji coba, dan (3) analisis hasil uji coba.